

RINGKASAN

Kegiatan Pelatihan Peningkatan Inovasi dan Higienitas Sajian Kuliner di Destinasi Pariwisata. Firdauzia Rose Novia Putri F31191955, 2022, (71 halaman) Bahasa Komunikasi dan Pariwisata, Politeknik Negeri Jember, Nila Susanti, S.S, M.Pd (Dosen pembimbing) dan Sartika Fitria Lestari S.Kom (Pembimbing lapang).

Pasuruan merupakan salah satu kota di Jawa Timur yang memiliki wisata cagar budaya dan religi yang cukup terkenal terkenal. Salah satunya adalah wisata religi Makam KH Abdul Hamid Ahmad. Perkembangan wisata di Kota Pasuruan melibatkan pemerintah daerah sebagai pengelola, pelayanan dan pengendalian urusan pemerintahan di bidang pariwisata.

Sebagai mahasiswa jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata, tentunya dunia pariwisata merupakan hal yang harus dipahami kembali dengan melaksanakan kerja lapang. Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu kampus vokasi yang mengharuskan mahasiswanya mengikuti program praktik kerja lapang (PKL). Praktik kerja lapang yang diwajibkan oleh Politeknik Negeri Jember khususnya untuk Jurusan Bahasa Komunikasi dan Pariwisata berlangsung selama 900 jam atau selama 6 bulan. Sebagai Mahasiswa di jurusan Bahasa Komunikasi dan Pariwisata, penulis memilih Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pasuruan sebagai tempat praktek kerja lapang (PKL).

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pasuruan memiliki 3 bidang diantaranya Sekretariat, Bidang Pariwisata dan Bidang Pemuda dan Olahraga. Bidang Sekretariat membawahi dua sub divisi yaitu sub bagian umum bagian pegawaian dan sub bagian penyusunan program dan keuangan. Bidang pariwisata mempunyai 2 divisi yaitu seksi pengembangan potensi wisata, dan seksi promosi wisata. Bidang pemuda dan olahraga mempunyai 2 divisi yaitu seksi kepemudaan dan seksi olahraga.

Selama menjalani kegiatan PKL, melakukan beberapa tugas di bidang pariwisata. Penulis melaksanakan beberapa tugas di dua seksi yaitu Seksi Pengembangan Potensi Wisata dan Seksi Promosi Wisata. Beberapa tugas yang

dilaksanakan penulis saat di Seksi Pengembangan Potensi Wisata adalah salah satunya dengan menjadi panitia dalam acara Pelatihan Peningkatan Inovasi dan Higienitas Sajian Kuliner di Destinasi Pariwisata. Dalam acara tersebut, penulis berkesempatan untuk menjadi asisten sorot (asrot), notulis dan moderator. Selama menjalankan tugas, penulis mendapatkan banyak pengetahuan dan wawasan baru yang akan menjadi bekal saat terjun dalam dunia kerja yang sebenarnya. Selain itu, penulis juga dapat meningkatkan ketrampilan tidak hanya *softskill* tetapi juga *hardskill*. Walaupun dalam menjalankan tugasnya, penulis mengalami beberapa kendala, penulis dapat mengatasinya dengan bertanya dan belajar kepada staf Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga. Harapannya, untuk mahasiswa yang ingin melakukan kegiatan PKL khususnya di Disparpora Kota Pasuruan untuk mencari banyak info tentang instansi terlebih dahulu agar mempunyai gambaran tentang tugas-tugas yang akan diberikan.